

**PEKERJAAN PEMBANGUNAN JALAN AKSES MASUK
BANDARA**
DAN PEKERJAAN GALIAN GUNDUKAN TANAH
AREA RUNWAY STRIP BANDAR UDARA ARUNG PALAKKA BONE
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)
Tanggal 5 April 2023 – 31 Agustus 2023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

**PEKERJAAN PEMBANGUNAN JALAN AKSES MASUK
BANDARA**
DAN PEKERJAAN GALIAN GUNDUKAN TANAH
AREA RUNWAY STRIP BANDAR UDARA ARUNG PALAKKA BONE
LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT)
Tanggal 5 April 2023 – 31 Agustus 2023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2023**

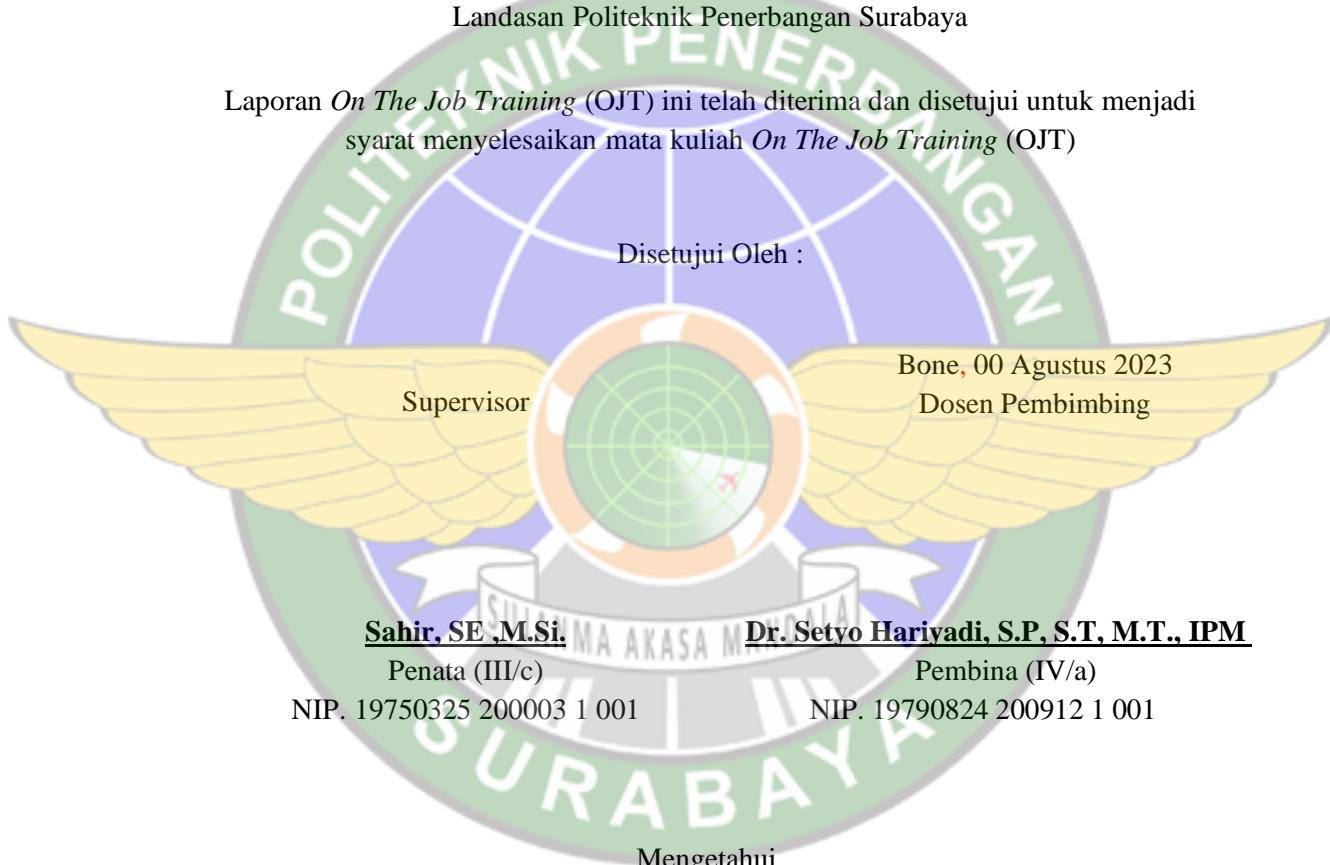
LEMBAR PERSETUJUAN

PEKERJAAN PEMBANGUNAN JALAN AKSES MASUK BANDARA DAN PEKERJAAN GALIAN GUNDUKAN TANAH AREA RUNWAY STRIP BANDAR UDARA ARUNG PALAKKA BONE

Oleh :
Adella Erika Cahyani
NIT. 30721003

Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan
Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi
syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Teknik Bangunan dan Landasan

Dr. Setyo Hariyadi, S.P, S.T, M.T .,IPM

Pembina (IV/a)
NIP. 19790824 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

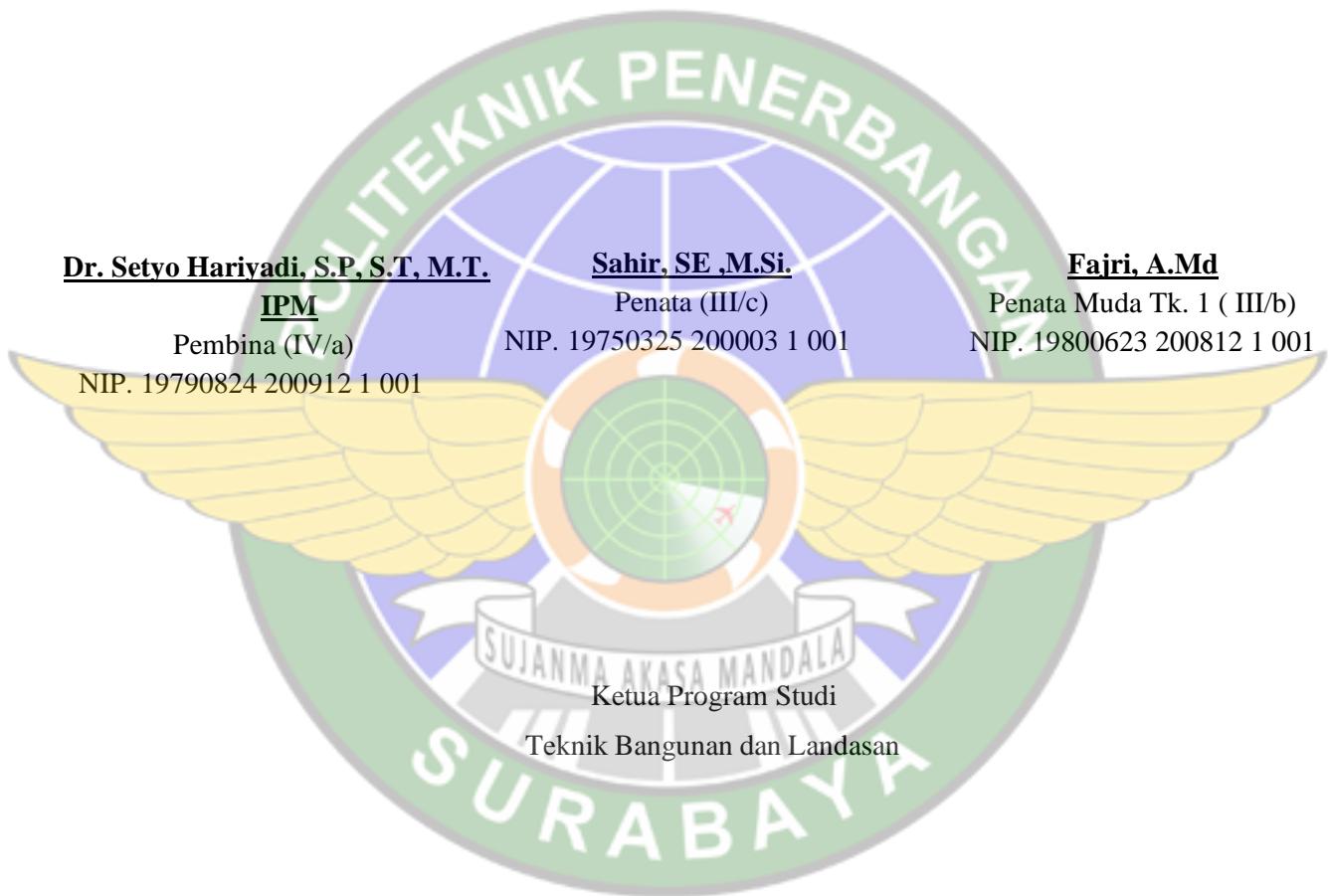
Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota



Dr. Setyo Hariyadi, S.P, S.T, M.T .,IPM

Pembina (IV/a)

NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya-Nya penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan kegiatan OJT (*On the Job Training*) dan penulisan laporan kegiatan OJT dengan tepat waktu dan tanpa hambatan. Laporan ini berisi mengenai kegiatan penulis selama kegiatan OJT di Bandar Udara Arung Palakka Bone.

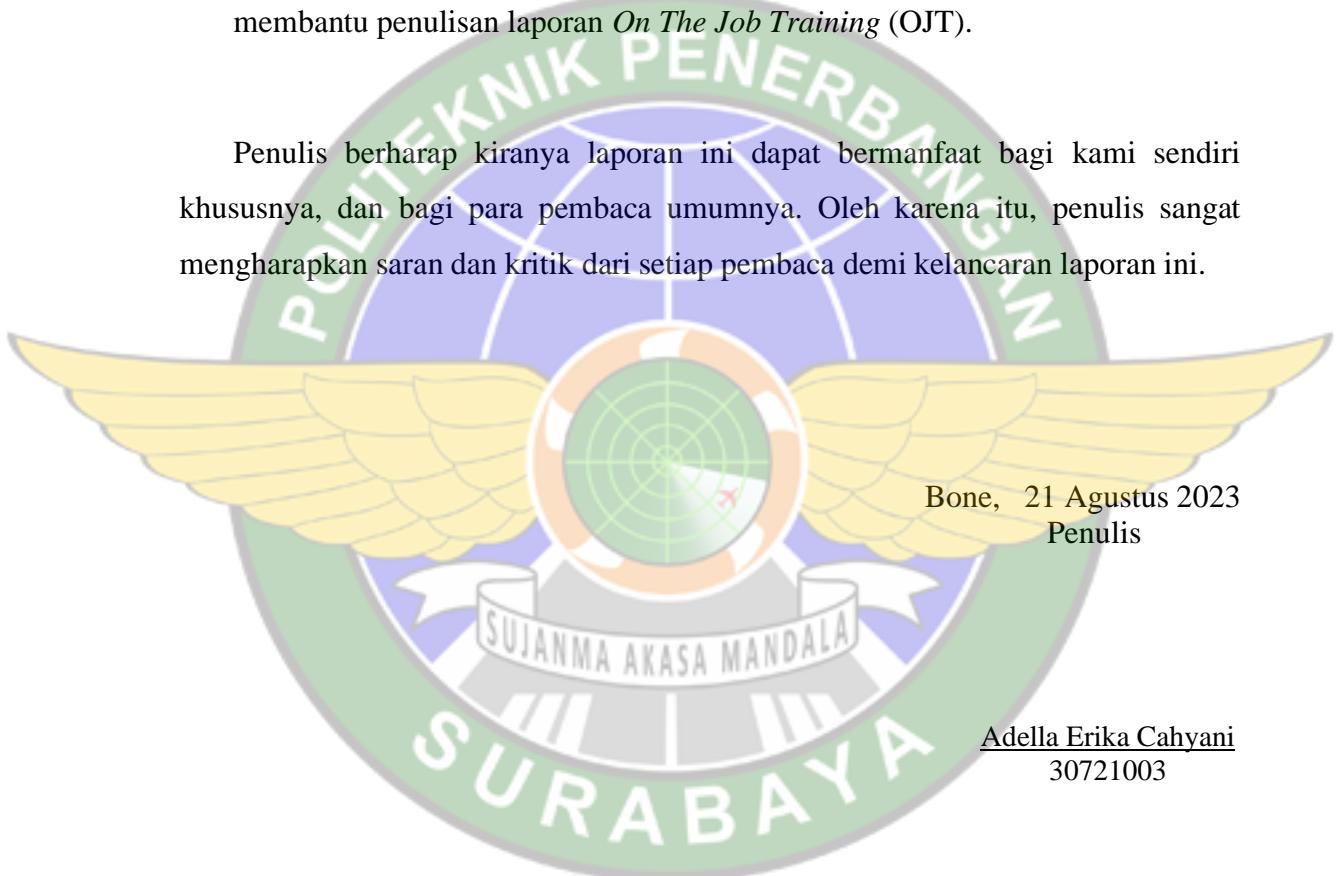
On The Job Training ini berfungsi sebagai kegiatan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan, Politeknik Penerbangan Surabaya, serta melatih taruna/i untuk mengenal dan memahami keadaan di dunia kerja.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yaitu :

1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
3. Bapak Semuel T. Duma. ST.MT selaku Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone.
4. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Sahrir, SE ,M.Si selaku *Supervisor* yang telah membantu dan mengarahkan saat pelaksanaan *On The Job Training* (OJT).
6. Bapak Fajri, A.Md selaku Kepala Unit Bangunan Landasan sekaligus *supervisor* dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT).
7. Bapak Dr. Setyo Hariyadi S.P, S.T, M.T., IPM selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan sekaligus dosen pembimbing kami dalam penulisan laporan *On the Job Training* (OJT).

8. Kakak tingkat Teknik Bangunan dan Landasan angkatan IV yang sudah memberikan masukan dan arahan dengan baik.
9. Seluruh pegawai di unit bangunan landasan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan tentang bangunan landasan di bandar udara selama *On The Job Training* (OJT).
10. Seluruh karyawan Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone.
11. Rekan-rekan TBL angkatan VII yang sudah memberikan semangat sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan laporan *On The Job Training* (OJT).

Penulis berharap kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri khususnya, dan bagi para pembaca umumnya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari setiap pembaca demi kelancaran laporan ini.



Bone, 21 Agustus 2023
Penulis

Adella Erika Cahyani
30721003

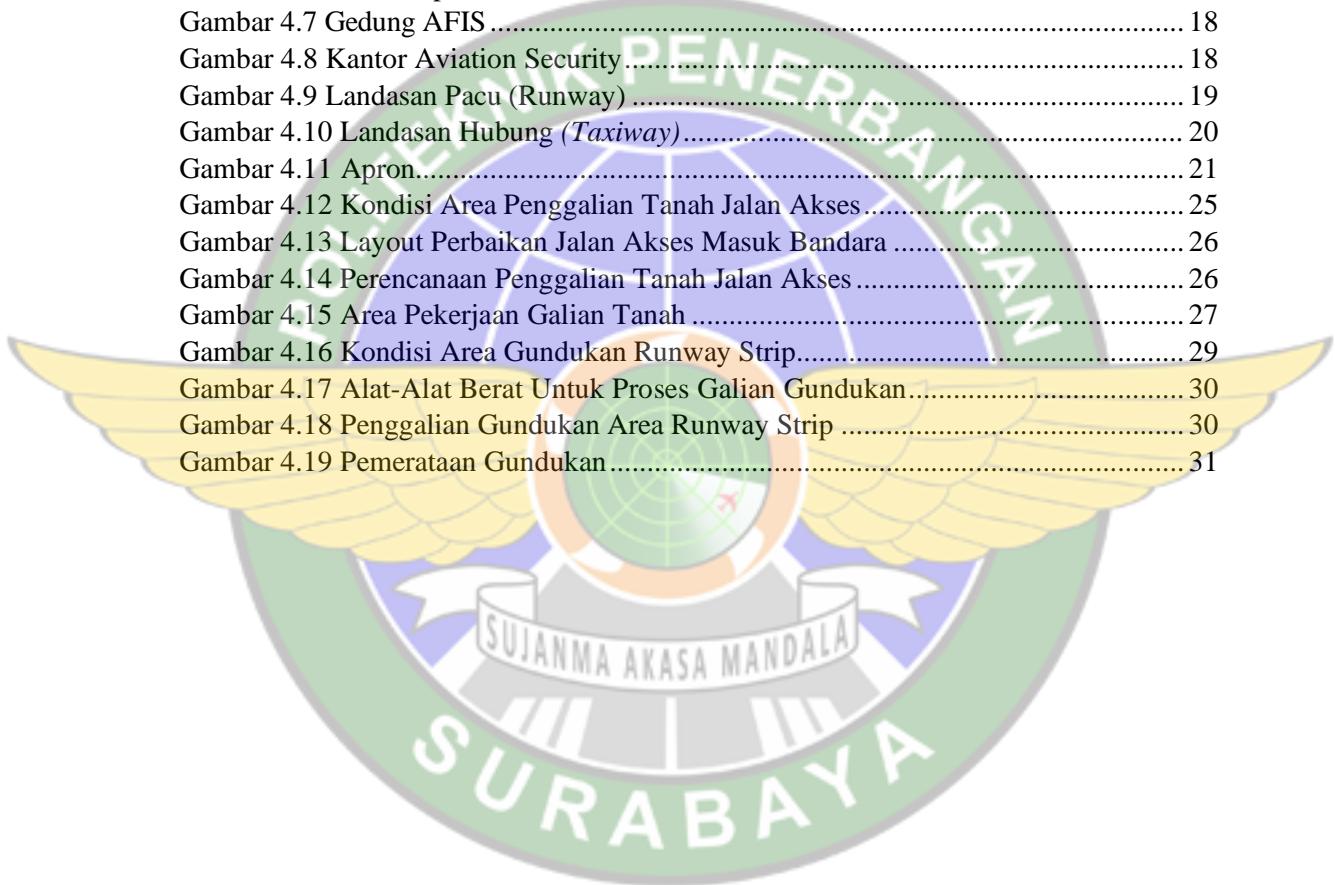
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.2.1 Maksud.....	2
1.2.2 Tujuan	2
BAB II PROFIL LOKASI OJT	3
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.2 Data Umum Bandar Udara	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara dan Nama.....	4
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	4
2.2.3 Jam Operasi	5
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	5
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>).....	5
2.2.6 Pertolong Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran.....	6
2.2.7 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	6
2.2.8 Apron, <i>Taxiway</i> dan <i>Check Location Data</i>	6
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu.....	7
2.2.10 <i>Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A</i>	7
2.2.11 Karateristik Fisik <i>Runway</i>	8
2.2.12 Layout Bandar Udara.....	9
2.3 Struktur Organisasi.....	10
BAB III TINJAUAN TEORI	11
3.1 Tinjauan Teori	11

3.2	Daftar Istilah.....	11
3.2.1	Bandar Udara.....	11
3.2.2	Pengertian Akses Jalan.....	12
3.2.3	Pengertian Runway Strip	13
BAB IV	PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	14
4.1	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	14
4.1.1	Fasilitas Sisi Darat.....	14
4.1.2	Fasilitas Sisi Udara	19
4.2	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	22
4.3	Permasalahan.....	23
4.3.1	Galian Tanah Area Jalan Akses Masuk	23
4.3.2	Perbaikan Runway Strip	23
4.4	Penyelesaian Masalah.....	24
4.4.1	Pekerjaan Galian Untuk Pembangunan Jalan Akses.....	24
4.4.2	Pekerjaan Galian Gundukan Tanah	28
BAB V	PENUTUP.....	32
5.1	Kesimpulan	32
5.1.1	Kesimpulan Permasalahan.....	32
5.1.2	Kesimpulan Umum.....	33
5.2	Saran	33
5.2.1	Saran Permasalahan.....	33
5.2.2	Saran Umum.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penjelasan Posisi Obstacle	8
Gambar 2.2 Layout Bandar Udara.....	9
Gambar 4.1 Gedung Terminal Bandar Udara Arung Palakkka Bone	15
Gambar 4.2 Kantor Administarsi UPBU Arung Palakka.....	15
Gambar 4.3 Gedung PKP-PK.....	16
Gambar 4.4 Gedung Power House	16
Gambar 4.5 Kantor Unit Bangunan dan Landasan	17
Gambar 4.6 Workshop	17
Gambar 4.7 Gedung AFIS	18
Gambar 4.8 Kantor Aviation Security.....	18
Gambar 4.9 Landasan Pacu (Runway)	19
Gambar 4.10 Landasan Hubung (<i>Taxiway</i>)	20
Gambar 4.11 Apron.....	21
Gambar 4.12 Kondisi Area Penggalian Tanah Jalan Akses.....	25
Gambar 4.13 Layout Perbaikan Jalan Akses Masuk Bandara	26
Gambar 4.14 Perencanaan Penggalian Tanah Jalan Akses	26
Gambar 4.15 Area Pekerjaan Galian Tanah	27
Gambar 4.16 Kondisi Area Gundukan Runway Strip.....	29
Gambar 4.17 Alat-Alat Berat Untuk Proses Galian Gundukan.....	30
Gambar 4.18 Penggalian Gundukan Area Runway Strip	30
Gambar 4.19 Pemerataan Gundukan	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara	2
Tabel 2. 2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara.....	2
Tabel 2. 3 Jam Operasi	3
Tabel 2. 4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	3
Tabel 2. 5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	3
Tabel 2. 6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	4
Tabel 2. 7 Seasonal Availability Clearing	4
Tabel 2. 8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data	4
Tabel 2. 9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu.....	5
Tabel 2. 10 Aerodrome Obstacle	5
Tabel 2. 11 Karakteristik Fisik Runway	6



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki moda transportasi 4 matra yaitu darat, laut, udara dan perkeretaapian. Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia, transportasi udara semakin digandrungi dan semakin diminati karena lebih efisien serta siapapun dapat menggunakannya karena harga yang terjangkau. Sudah saatnya Indonesia membutuhkan banyak Sumber Daya Manusia Perhubungan yang unggul dalam bidang transportasi penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya adalah pendidikan tinggi negeri dibawah Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Visi dari Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan penerbangan kelas dunia yang profesional dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di industri jasa penerbangan nasional maupun internasional.

Salah satu program kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kualitas Taruna/i Politeknik Penerbangan Surabaya, maka diadakannya kegiatan *On The Job Training* (OJT). Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat untuk lebih mengenal atau menambah wawasan Taruna/i pada ruang lingkup kerjanya mendatang. *On The Job Training* (OJT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada kurikulum program studi Teknik Bangunan dan Landasan selama satu tahun kalender pendidikan setara dengan 30 SKS yang dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone yang dibagi menjadi beberapa tahapan.

Dengan adanya program kegiatan OJT ini, diharapkan para Taruna/i bisa meningkatkan wawasan serta mampu memelihara, memperbaiki, dan menganalisa kerusakan ringan dan berat serta merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan fasilitas sisi darat maupun udara di suatu bandar udara yang memiliki karakteristik khusus dan prosedur lokal tertentu serta dapat menerapkan secara langsung teori yang telah didapat selama mengikuti pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan On The Job Training

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* (OJT) yaitu memberikan kesempatan pada Taruna/i untuk menerapkan atau melihat bagaimana keadaan dan kondisi yang sesungguhnya di dunia kerja yang akan datang serta dapat menerapkan apa yang sudah di dapat sewaktu masih belajar di dalam kampus atau yang biasa disebut dengan pembelajaran teori.

1.2.2 Tujuan

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa tujuan yang dicapai oleh Taruna/i :

1. Taruna/i dapat menambah wawasan tentang Fasilitas di Bandar Udara yang lebih luas lagi.
2. Taruna/i dapat melihat langsung bagaimana kondisi dan situasi yang ada di lapangan secara langsung.
3. Taruna/i dapat belajar untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah di lapangan sesuai dengan bidangnya.
4. Taruna/i dapat meningkatkan kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab dalam dunia kerja.
5. Taruna/i dapat belajar untuk lebih bisa bersosialisasi dengan orang baru di sekitar dan bekerja sama dalam dunia kerja.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

Kantor UPBU Arung Palakka Bone merupakan instansi vertikal dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI merupakan bandara kelas III. Hal ini ditetapkan berdasarkan kriteria klasifikasi organisasi dan merupakan standar persyaratan untuk menentukan kelas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Klasifikasi tersebut berupa penilaian terhadap seluruh komponen yang berpengaruh pada beban kerja suatu Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (PM 39 Tahun 2014). Bandara Arung Palakka Bone berlokasi di Desa Mappalo Ulaweng, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Bandar Udara Arung Palakka Bone berbatasan dengan 3 kabupaten yaitu Kabupaten Soppeng (76 km dari bandara), Kabupaten Wajo (78 km dari bandara) dan Kabupaten Sinjai (117 km dari bandara). Mulai dibangun berdasarkan PENLOK BANDAR UDARA BONE nomor KM 27 tahun 2007 dan selesai proses pembangunannya tahun 2008 dan mulai beroperasi dengan melayani penerbangan perintis dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

Pada tahun 2017, penerbangan berhenti beroperasi. Berdasarkan PM 66 Tahun 2020 tentang perubahan atas PM 79 tahun 2017 tentang Kriteria dan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Perintis dan Subsidi Angkutan Udara Kargo. Maka pertengahan tahun 2017, penerbangan untuk sementara belum beroperasi di Bandar Udara Arung Palakka Bone karena tidak lagi memenuhi kriteria untuk menjalankan penerbangan perintis. Pada bulan Desember 2022, Bandar Udara Arung Palakka Bone mulai beroperasi lagi dengan anggaran subsidi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan maskapai penerbangan Susi Air jenis pesawat Let 410.

Nama Bandar Udara Arung Palakka Bone awalnya adalah Bandar Udara Mappalo Ulaweng sesuai dengan letak bandara di Desa Mappalo Ulaweng. Namun, sejak terbitnya Surat Keputusan Menteri Perhubungan nomor KP 101 tahun 2017 tentang perubahan nama Bandar Udara di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Bandar Udara Arung Palakka Bone.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Arung Palakka Bone adalah bandar udara yang terletak di Desa Mappalo Ulaweng, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Bandar udara ini memiliki Runway 29 dan Runway 11. Bandar Udara Arung Palakka Bone memiliki kode ICAO WAWN.

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Tabel 2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Indikator Lokasi	: WAWN
Nama Bandar Udara	: Arung Palakka
Nama Kota	: Bone

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Tabel 2. 2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Koordinator titik refrensi (ARP)	: 4 027'32,43"S and 120018'24,98"E
Arah dan Jarak Ke Kota	: 13 Kilometer Watampone
Magnetik VAR /Tahun Perubahan	: 1° E (2020)/ 0.08 ° Decreasing
Elevasi/Refrensi Temperatur	: 17 mdpl/32°C
Nama Penyelenggara Bandar Udara	: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Satker UPBU Arung Palakka Bone
Alamat Bandar Udara	: Jl. Bandara Desa Mappalo Ulaweng, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.
Nomor Telephone	: (+62481) 2925555
Fax	: (+62481) 2925555
Telex	: NIL
Email	: upbu.bone@gmail.com
Tipe Lalu Lintas Penerbangan	: AFIS
Keterangan	: Tersedia Ground Handling

2.2.3 Jam Operasi

Tabel 2. 3 Jam Operasi

Administrasi Udara	Bandar	: Senin – Jum'at 23.00 – 09.00 UTC 07.30 – 16.00 WITA
Handling		: 23.00 – 09.00 UTC
Keamanan Bandar Udara		: 24 Jam
Keterangan		: Advance and extend operation hours on request

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Tabel 2. 4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Fasilitas kargo dan handling	: NIL
Bahan bakar/oli/tipe	: NIL
Fasilitas Pengisian bahan bakar / Kapasitas	: NIL
Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara	: NIL
Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara	: NIL
Keterangan	: NIL

2.1.1 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

Tabel 2. 5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Hotel	: Di Kota
Restaurant	: Tersedia Kantin
Transportasi	: Transportasi Umum, Mobil Sewa
Fasilitas Kesehatan	: Puskesmas 4 KM dari Bandara
Bank dan Kantor Pos	: Di Kota
Kantor Pariwisata	: Di Kota
Keterangan	: Tersedia VIP Room

2.1.2 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Tabel 2. 6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP – PK	: Kategori IV
Peralatan Penyelamatan	:- 1 Unit <i>Foam Tender</i> Tipe IV -1 Unit <i>Ambulance</i> -1 Unit Mobil <i>Rescue</i>
Kemampuan untuk Memindahkan Pesawat Cacat	: NIL
Keterangan	: Pemindahan pesawat cacat didukung oleh Bandara Hasanuddin - Makassar

2.1.3 Seasonal Availability Clearing

Tabel 2. 7 Seasonal Availability Clearing

Type of clearing equipment	: NIL
Clearence priority	: NIL
Keterangan	: NIL

2.1.4 Apron, Taxiway dan Check Location Data

Tabel 2. 8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

Apron

Permukaan	: Asphalt
Kekuatan	: PCN 14 F/C/Y/T
Dimensi	: 80 x 70 M

Taxiway

Permukaan	: Asphalt
Kekuatan	: PCN 14 F/C/Y/T
Dimensi	: 96,5 x 15 M
ACL Location and Elevation	: NIL
VOR / INS Checkpoints	: NIL
Keterangan	

2.1.5 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu

Tabel 2. 9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu

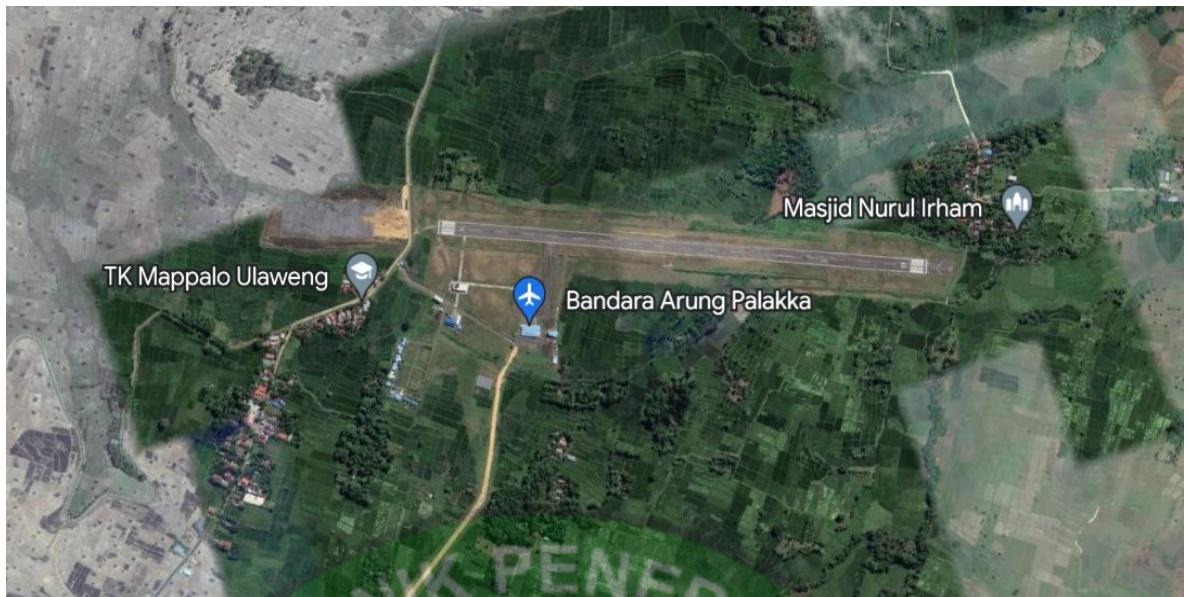
1. Penggunaan tandaIdentifikasi Gaide Pesawat Udara, Taxiway Guide Lines, visual Docing/parking Guidance System untuk parkir pesawat udara	ID Sign of ACFT (tidak tersedia). -TWY Guide Lines (Tersedia) -Visual Docking (Tersedia) -Parking Guidance(Tidak Tersedia)
2. Marka dan Lampu Runway a. Marka Runway b. Lampu runway c. Marka taxiway d. Lampu taxiway	Centre Line, Side Stripe, THR, Designation Atming Point RWY End. NIL RWY Position NIL
3. Stop Bars	NIL

2.1.6 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A :

Tabel 2. 10 Aerodrome Obstacle

In Area 2					
OBST ID/ Designation	OBST type	OBST position	ELEV/HGT	Markings/Type, colour	Remarks
1	2	3	4	5	6
NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

In Area 3					
OBST ID/ Designation	OBST type	OBST position	ELEV/HGT	Markings/Type, colour	Remarks
1	2	3	4	5	6
NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL



Gambar 2. 1 Penjelasan Posisi Obstacle

2.1.7 Karakteristik Fisik Runway.

Tabel 2. 11 Karakteristik Fisik Runway

<i>Designations RWY NR</i>	<i>True BRG</i>	<i>Dimensions of RWY (M)</i>	<i>Strength (PCN) and surface of RWY and SWY</i>	<i>THR Coordinates RWY end coordinates THR geoid undulation</i>
1	2	3	4	5
11	111.28 °	1140 x 30	14/F/C/Y/T	THR 042727.54S 1201819.72E
29	291.28 °	1140 x 30	14/F/C/Y/T	THR 042740.92S 1201853.95E

2.1.8 Layout Bandar Udara Arung Palakka Bone



Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Arung Palakka Bone

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah sebuah susunan berbagai unit-unit kerja di dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat. Unit Pelayanan Bandar Udara Arung Palakka Bone memiliki sebuah struktur organisasi. Bandar Udara ini memiliki jumlah pegawai 61, dengan pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil 33 pegawai dan PPNPN berjumlah 28 pegawai. Berikut adalah struktur organisasi Unit Pelayanan Bandar Udara Arung Palakka Bone :



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Tinjauan Teori

Ada banyak landasan teori yang berkaitan dengan bangunan dan landasan itu sendiri, akan tetapi dalam permasalahan pada laporan *On The Job Training* yaitu permasalahan pekerjaan pembangunan jalan akses masuk bandara dan pekerjaan galian gundukan tanah di area *runway strip* terdapat teori-teori maupun peraturan yang mendukung dalam penyelesaian masalah, antara lain :

- a. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual of Standard CASR – Part 139*), Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*);
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Jalan Khusus;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknik Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular CASR Part 139-23*).

3.2 Daftar Istilah

3.2.1 Bandar Udara

Bandar udara Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization), Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Berdasarkan Peraturan KP 326 Tahun 2019, Bandar udara atau yang biasa disebut bandara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi









dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

3.2.2 Pengertian Akses Jalan

Akses jalan adalah jalan yang digunakan untuk mobilisasi pejalan kaki, kendaraan dan lain-lain. Jalan ini merupakan pertemuan jalan yang mempunyai tingkat hierarki yang lebih rendah dengan jalan yang mempunyai tingkat hierarki yang lebih tinggi. Akses jalan ini terbagi menjadi 5 yaitu :

- a. Primary Airport Access Road (Akses Jalan Utama Bandara)

Jalan utama sebagai akses yang digunakan untuk menuju bandar udara berdasarkan rencana jalan kota.

- b. Terminal Area Access Road (Akses Jalan Area Terminal)

Jalan area terminal merupakan akses yang memberi layanan kepada penumpang, pengunjung dan pekerja di bandar udara dengan memberikan akses jalan utama menuju fasilitas parkir. Akses jalan ini harus mampu dalam melakukan distribusi keluar masuknya kendaraan menuju pelataran terminal, tempat parkir, dan sarana umum lainnya.

- c. Terminal Frontage Road (Jalan Sisi Depan Terminal)

Jalan yang berada di sisi depan terminal digunakan langsung oleh kendaraan yang akan menuju ke gedung terminal. Pada area ini, akan terjadi pertemuan antara jalur menuju dan dari pelataran terminal sehingga harus tersedia dua jalur yang berdampingan ke arah trotoar terminal.

- d. Recirculation Road (Jalan Memutar)

Jalan memutar ini memperbolehkan seluruh kendaraan baik secara pribadi maupun umum melakukan putaran menuju jalan pelataran depan terminal. Pada umumnya, pelataran terminal bandara menggunakan jalan memutar satu lantai, namun ada kemungkinan berlantai dua apabila pelataran terminal memiliki dua lantai.

- e. Service Road (Akses Pelayanan)

Jalan untuk akses pelayanan terbagi atas dua kelompok pemakaian yakni pemakaian untuk umum dan pemakaian secara terbatas. Secara umum, akses jalan ini memiliki fungsi untuk pelayanan, pengantaran

barang, cargo, persediaan bagi dapur pesawat, dan sejenisnya. Untuk mengurangi kemacetan akses jalan terminal di bandar udara besar, jalan ini dibutuhkan agar dapat memberikan layanan akses pintu masuk serta perencanaan dilakukan dengan lancar atau sesaat sesudah masuk pada wilayah bandara, sedangkan pada bandar udara yang tidak memiliki aktivitas padat, layanan serta jalur utamanya dapat diakses secara tidak langsung.

3.2.3 Pengertian *Runway Strip*

Runway Strip menurut KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil, *Runway Strip* adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk *runway* dan *stopway* (jika ada), dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway* dan melindungi pesawat udara yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP/78/VI/2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Konstruksi Landas Pacu, Landas Hubung, dan Landas Parkir serta Fasilitas Penunjang di Bandar Udara, *Runway Strip* adalah sebuah daerah yang telah ditentukan membentuk suatu bidang persegi panjang (termasuk *runway* dan *stopway*, jika ada) yang diratakan bersih tanpa benda-benda yang mengganggu, dilengkapi dengan drainase dan mencakup landasan pacu, daerah henti dan dipergunakan untuk mendukung peralatan pemeliharaan serta dalam keadaan darurat harus mampu mendukung pesawat udara bila keluar dari landasan pacu untuk mengurangi resiko kerusakan pada pesawat udara yang melewati batas *runway* dan melindungi pesawat udara yang terbang diatasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*.

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* yang diikuti oleh Taruna/i dilaksanakan di Kantor UPBU Arung Palakka Bone. *On The Job Training* dilaksanakan pada tanggal 5 April 2023 s.d 31 Agustus 2023 yang berlokasi di Kantor UPBU Bandar Udara Arung Palakka Bone. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan. Yang menjadi ruang lingkup dalam pelaksanaan *On The Job Training* adalah sebagai berikut :

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Bagian bandar udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu :

a. Terminal Penumpang

Terminal Penumpang adalah penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang bertujuan untuk menampung kegiatan antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, alur penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta pemindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Di terminal bandara terdapat pula fasilitas – fasilitas lain seperti ruang tunggu, ruang kedatangan dan ruang keberangkatan. Adapun ukuran dari gedung terminal sebagai berikut :

Gedung terminal : Total 620 m²

Ruang Kedatangan : 280 m²

Ruang Keberangkatan : 280 m²

Jumlah Kursi Tunggu : 15 Set + 5 Set Sofa

Berikut adalah gambar dari bangunan gedung terminal Bandar Udara Arung Palakka Bone.



Gambar 4.1. Gedung Terminal Bandar Udara Arung Palakka

b. Kantor Administrasi UPBU Arung Palakka Bone

Kantor Administrasi merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan administrasi seperti penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.



Gambar 4.2. Kantor Administarsi UPBU Arung Palakka Bone

c. Gedung PKP-PK

Gedung PKP-PK berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan untuk mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan/perawatan kendaraan PKP-PK sekaligus tempat parkir *foam tender*.



Gambar 4.3. Gedung PKP-PK

d. Gedung Power House

Gedung Power House (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung PH juga menyimpan alat dan bahan penunjang kegiatan operasional unit bangunan dan landasan seperti bahan bakar alat-alat berat, bahan bakar kendaraan inspeksi, ACCU.



Gambar 4.4. Gedung Power House

e. Kantor Unit Bangunan dan Landasan

Kantor unit bangunan landasan merupakan tempat yang berfungsi sebagai pusat pengendalian kegiatan unit bangunan dan landasan juga sebagai tempat penyimpanan alat-alat yang digunakan untuk perbaikan maupun pemeliharaan bandar udara.



Gambar 4.5. Kantor Unit Bangunan dan Landasan

f. *Workshop*

Workshop merupakan sebuah bangunan yang menyediakan ruang untuk menampung alat-alat, perbaikan dan manufaktur peralatan penunjang operasional bandar udara.



Gambar 4.6. *Workshop*

g. Gedung AFIS

AFIS singkatan dari *Aerodrome Flight Information Service* yang merupakan pelayanan informasi penerbangan dan layanan peringatan untuk lalu lintas bandar udara di suatu bandar udara.



Gambar 4.7. Gedung AFIS

h. Kantor Administrasi *Aviation Security*

Merupakan sebuah bangunan yang berfungsi untuk tempat koordinasi petugas *aviation security* yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keamanan pengguna jasa penerbangan dan area bandara, serta memastikan bahwa penumpang dan barang bawaannya tidak terdapat senjata tajam dan barang berbahaya.



Gambar 4.8. Kantor *Aviation Security*

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan tau memiliki izin khusus. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On the job training* pada sisi udara:

- a. Landasan Pacu (*Runway*).

Runway (landas pacu) adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk melakukan lepas landas dan pendaratan. *Runway* (landas pacu) yang berada di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone memiliki ukuran sebagai berikut :



Gambar 4.9. Landasan Pacu (*Runway*)

b. Landasan Hubung (*Taxiway*).

Taxiway adalah area yang menghubungkan antara *runway* (landas pacu) dan *apron* yang berfungsi sebagai jalur perpindahan pesawat dari *runway* (landas pacu) ke *apron*, begitupun sebaliknya. *Taxiway* ini sendiri memiliki ukuran sebagai berikut :

Panjang x Lebar : 96,5 m x 15 m

Kondisi saat ini : Baik

Pelapisan : 2022



Gambar 4.10. Landasan Hubung (*Taxiway*).

c. *Apron*

Apron merupakan area yang digunakan pesawat untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini dibangun berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan penerbangan. Di area *apron* membutuhkan petugas yang sigap dan tanggap karena tidak gampang untuk menentukan parkir pesawat. Petugas

tersebut sering disebut dengan AMC. *Apron Movement Control* adalah unit yang bertugas menentukan tempat parkir pesawat setelah menerima *estimate* dari unit ADC (*Tower*). *Apron* ini sendiri memiliki ukuran sebagai berikut :

Panjang x Lebar : 70 m x 80 m

Kondisi Saat ini : Baik

Pelapisan : 2022



Gambar 4.11. *Apron*

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*.

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) I bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI tahun 2023 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 5 April – 31 Agustus 2023 dan dilaksanakan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone secara umum dapat dilihat pada :

Tabel 4-1 Kegiatan Selama *On The Job Training*

NO	HARI, TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	5 April 2023	Taruna Poltekbang Surabaya tiba di lokasi <i>On The Job Training</i> dan menghadap Kepala UPBU Arung Palakka Bone.	-
2.	5 April 2023 - 18 Agustus 2023	Taruna <i>On The Job Training</i> (OJT) melaksanakan dinas harian secara normal.	Taruna melaksanakan dinas sesuai jadwal yang telah disepakati.
4.	21 Agustus 2023	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> .	Taruna melaksanakan pengujian laporan <i>On the Job Training</i> di kantor UPBU Arung Palakka Bone secara daring.

4.3 Permasalahan

Dalam Pelaksanaan *On The Job Training*, pengecekan fasilitas bandar udara adalah hal wajib dan rutin yang harus dilakukan setiap harinya. Dalam hal ini penulis menemukan kegiatan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone yang akan penulis uraikan menjadi laporan *On The Job Training* , diantaranya yaitu:

4.3.1 Galian Tanah Area Jalan Akses Masuk Bandara

Jalan merupakan akses terpenting untuk pergerakan kehidupan masyarakat. Dengan adanya jalan, orang bisa lebih mudah menjalankan aktivitasnya dengan lancar. Saat ini, *existing* jalan akses menuju Bandar Udara Arung Palakka Bone menggunakan jalan desa dengan kondisi yang kurang baik, sehingga diperlukan pembangunan jalan akses baru menuju Bandar Udara Arung Palakka Bone.

Area pembangunan jalan akses masuk Bandar Udara Arung Palakka Bone merupakan area persawahan, sehingga dalam pembangunan jalannya, diperlukan adanya pembersihan tanah dasar dan galian tanah. Perkerjaan galian tanah diperlukan untuk mencapai desain elevasi rencana. Pada beberapa titik, pekerjaan galian tanah untuk pembuatan konstruksi *box culvert* yang berfungsi untuk mengalirkan air yang memotong area jalan akses.

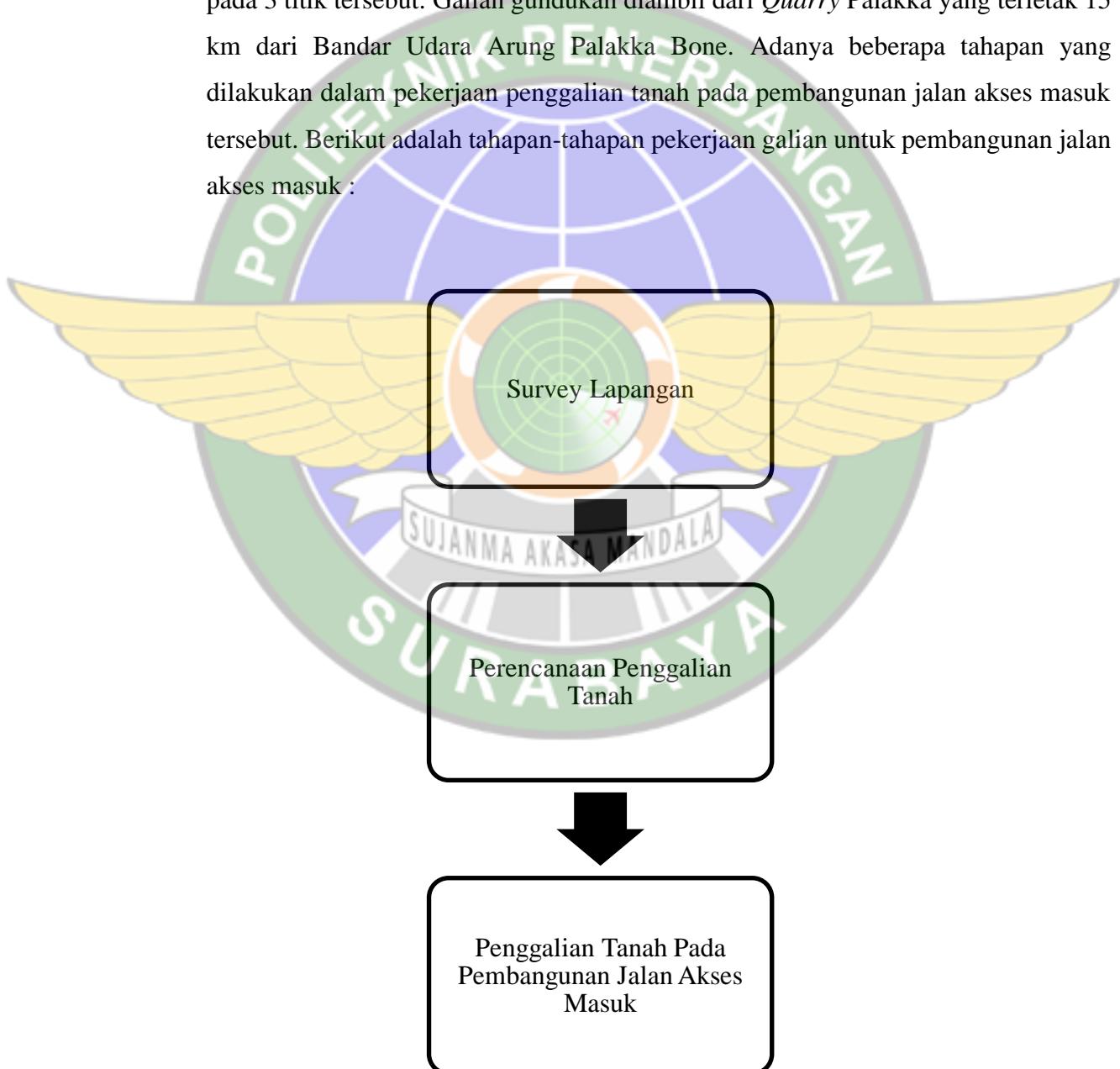
4.3.2 Perbaikan *Runway Strip*

Perbaikan *runway strip* dilakukan dengan penggalian pada gundukan tanah diluar area *runway strip*. *Runway strip* yang sesuai standar di MOS KP 326 tahun 2019 yaitu 40 meter dari *center line* membentang ke kanan dan ke kiri *runway* untuk kode 2B. Untuk mencegah hal yang tidak diinginkan dan tercapainya keselamatan penerbangan, maka area diluar *runway strip* perlu dilakukan perbaikan dengan penggalian pada gundukan tanah agar bisa meminimalisir kerusakan pesawat apabila keluar dari landasan dan untuk melindungi pesawat selama *take-off* dan *landing*.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pekerjaan Galian Untuk Pembangunan Jalan Akses Masuk

Area jalan akses masuk yang ada di Bandar Udara Arung Palakka Bone merupakan area persawahan. Maka dari itu, agar tidak menghambat aliran air di area persawahan tersebut, harus dilakukannya penggalian tanah pada jalan akses menuju bandar udara. Jalan akses masuk bandara melewati 3 aliran air di area persawahan, yaitu pada STA ±650, STA ±750, dan STA ±1.500. Maka, Penggalian dilakukan pada 3 titik tersebut. Galian gundukan diambil dari Quarry Palakka yang terletak 15 km dari Bandar Udara Arung Palakka Bone. Adanya beberapa tahapan yang dilakukan dalam pekerjaan penggalian tanah pada pembangunan jalan akses masuk tersebut. Berikut adalah tahapan-tahapan pekerjaan galian untuk pembangunan jalan akses masuk :



Gambar 4.12. Bagan Alur Pekerjaan Galian

1. Survey Lapangan

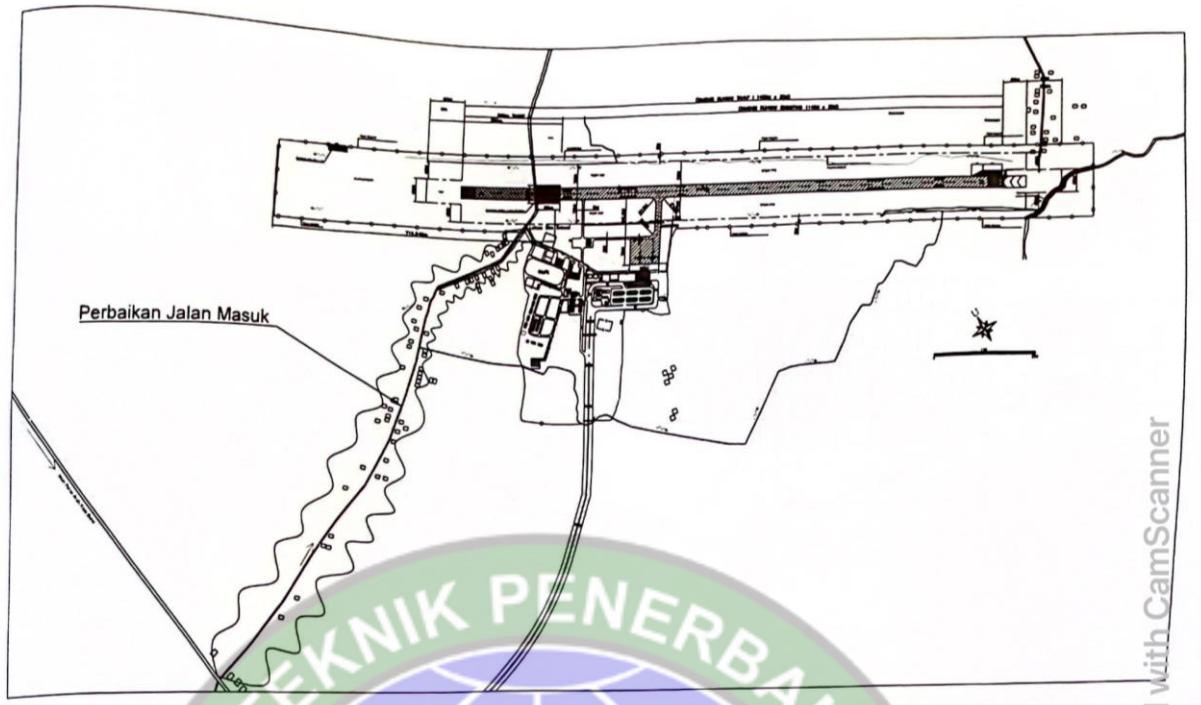
Survey lapangan adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan proyek dalam survey lokasi tersebut. Survey lokasi berfungsi untuk mengetahui letak keadaan tanah dan lingkungan tersebut, sehingga perencanaan dapat semaksimal mungkin untuk mengetahui seberapa dalam tanah yang akan di gali agar bisa menentukan ukuran dari *box culvert* serta pondasinya. Berikut adalah keadaan sebelum penggalian tanah dilakukan.



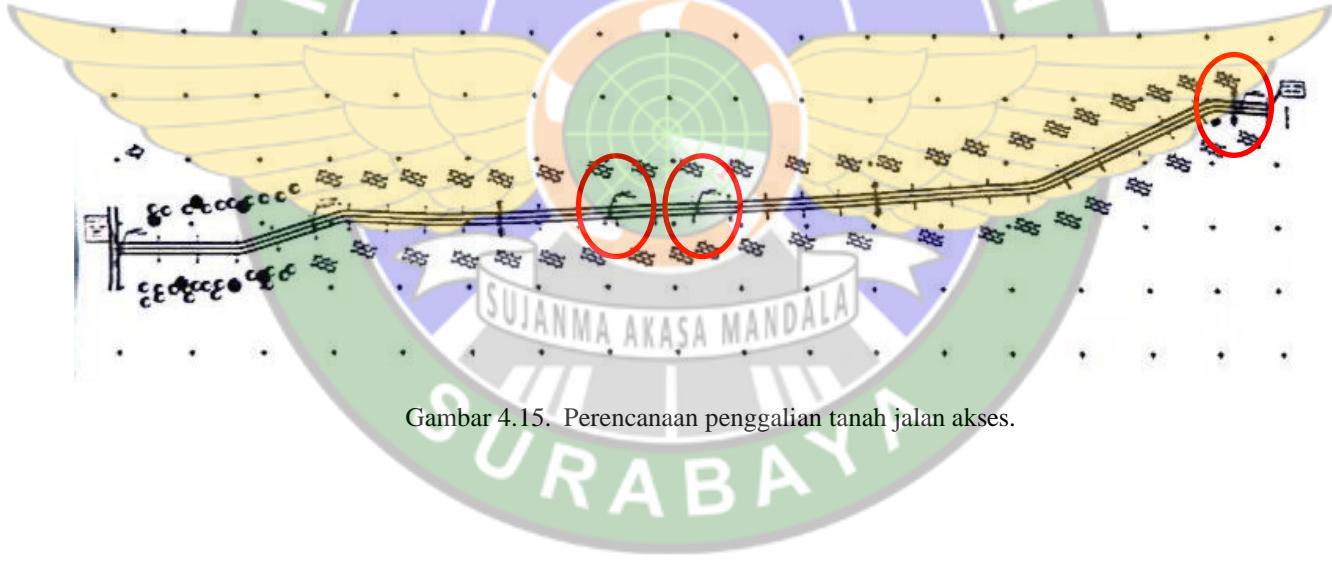
Gambar 4.13. Kondisi Area Penggalian tanah jalan akses.

2. Perencanaan Penggalian Tanah

Setelah dilakukannya survey lapangan agar dapat mengetahui seberapa kedalaman tanah yang akan di gali. Maka, harus dibuat perencanaan yang berfungsi untuk mengarahkan pada pencapaian tujuan yang diinginkan. Perencanaan digambarkan dalam bentuk layout. Layout merupakan tata letak yang menjadi acuan rencana sebuah proyek yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi dan konsep yang terarah.



Gambar 4.14. Layout Perbaikan Jalan Akses Masuk Bandara



Gambar 4.15. Perencanaan penggalian tanah jalan akses.

3. Penggalian Tanah Pada Pembangunan Jalan Akses Masuk

Berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat melalui survey lapangan. Maka, hal selanjutnya yang dilakukan yaitu penggalian tanah. Penggalian tanah merupakan pekerjaan tanah yang umumnya dikerjakan menggunakan alat berat. Alat berat yang digunakan pada pekerjaan penggalian tanah ini adalah *excavator*. Tujuan dari menggunakan alat berat ini, untuk mempermudah manusia agar mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih mudah dan dalam waktu yang singkat. Pada layout perencanaan, digambarkan jika adanya 3 titik yang harus dilakukan penggalian tanah dan pada 3 titik tersebut digali dengan ukuran yang

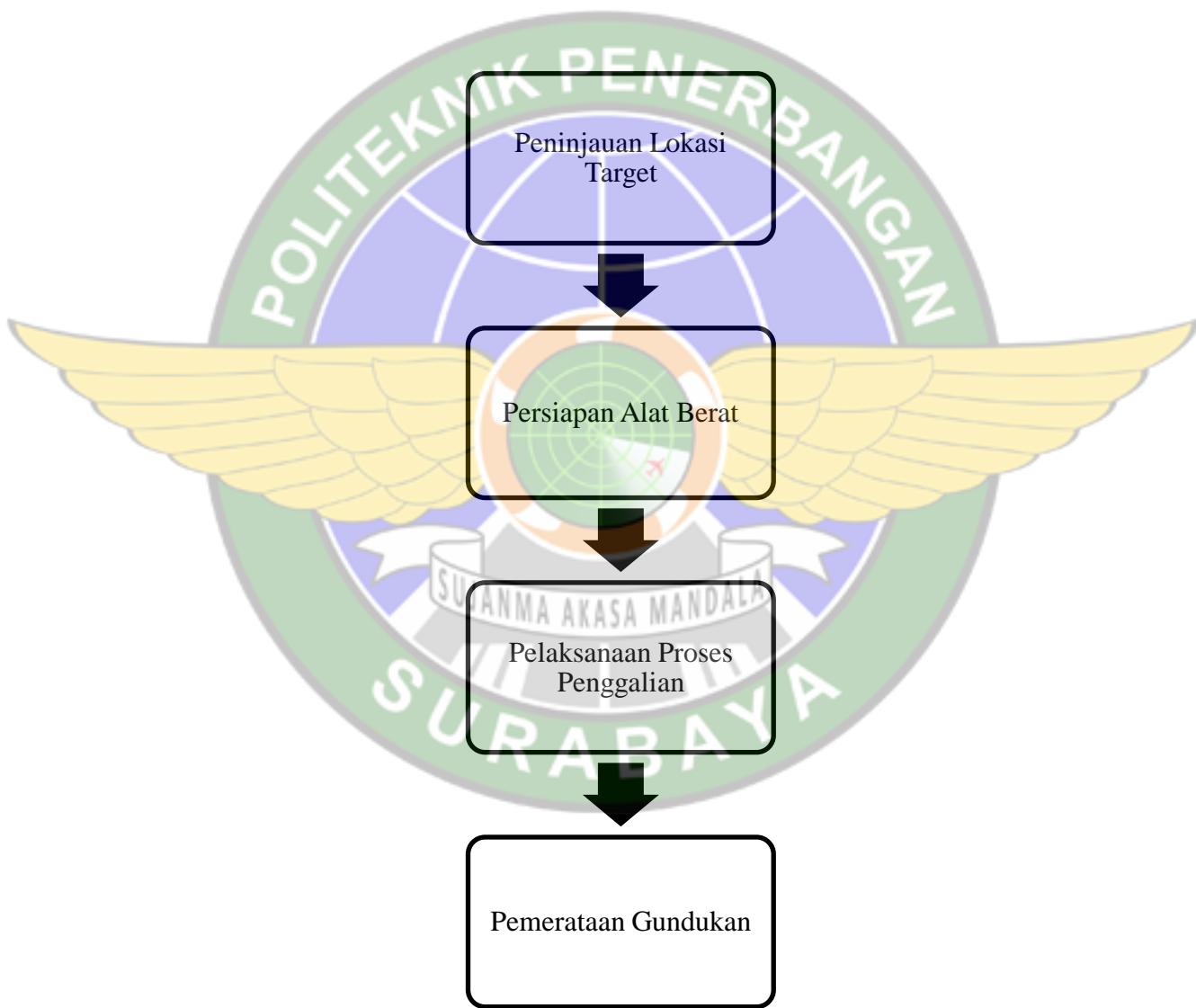
berbeda. Di STA ±650 dan STA ±750 dilakukan penggalian tanah dengan kedalaman yang sama, yaitu 1,8 meter yang memiliki volume 33,7 m³ dan di STA ±1500 dilakukan penggalian tanah dengan kedalaman 2,7 meter dengan volume 50,5 m³. Tanah yang telah digali akan diletakkan di sisi kanan dan kiri galian. Namun, tanah yang telah digali tidak dapat digunakan kembali untuk menutup galian tersebut. Setelah penggalian, dilakukannya penghamparan pada timbunan pada galian tersebut. Tahap penghamparan timbunan dilakukan dengan cara bahan material dibawa ke lokasi yang telah disiapkan, kemudian dihampar menggunakan *dump truck*. Jenis tanah timbunan yang digunakan merupakan tanah timbunan pilihan, yaitu sirtu.



Gambar 4.16. Area Pekerjaan Galian Tanah

4.4.2 Pekerjaan Galian Gundukan Tanah

Perlu dilakukan pekerjaan galian gundukan tanah area *runway strip*, dikarenakan adanya gundukan di luar area *runway strip*. Pekerjaan galian dilakukan untuk menyesuaikan elevasi tanah *existing* dengan elevasi tanah rencana. Untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta mencegah adanya genangan air yang berada di area *runway strip*, maka dilakukan pemotongan gundukan tersebut. Galian tanah gundukan di sisi kanan *runway* yang akan dilakukan pembuangan 600 meter yaitu pada sta ±600 sampai sta ±1.200. Untuk melakukan penggalian pada gundukan, ada tahapan-tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :



Gambar 4.17. Bagan Alur Pekerjaan Galian Gundukan Tanah

1. Peninjauan Lokasi Target

Peninjauan lokasi target merupakan tahapan yang harus dilakukan agar mendapat gambaran yang menyeluruh tentang kondisi lapangan dan proyek yang akan dikerjakan. Maka, harus diadakannya peninjauan lokasi terlebih dahulu. Data dari peninjauan lokasi tersebut akan menjadi pertimbangan dalam perencanaan proyek yang akan dilakukan yaitu penggalian pada gundukan di *runway strip*. Dengan data peninjauan lokasi, maka perencanaan proyek akan dapat dilakukan lebih mudah dan lebih efektif.



Gambar 4.18. Kondisi Area Gundukan *Runway Strip*

2. Persiapan Alat Berat

Dalam kegiatan konstruksi penggalian terhadap gundukan ini, perlu menggunakan alat berat seperti *excavator* dan *bulldozer*. *Excavator* digunakan untuk melakukan penggalian dan membantu pembuatan kemiringan (*sloping*). Setelah melakukan penggalian menggunakan *excavator*, tanah yang telah digali sesuai elevasi yang diinginkan kemudian diratakan menggunakan *bulldozer* karena tekanan daya dorong yang dimiliki oleh alat berat ini sangat tinggi.



Gambar 4.19. Alat – Alat Berat Untuk Proses Penggalian Gundukan

3. Pelaksanaan Proses Penggalian

Proses penggalian menggunakan *excavator* harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keselamatan kerja untuk menghindari kecelakaan. Tanah diambil menggunakan *excavator* yang kemudian ditaruh pada *drump truck* langsung dibawa ke lokasi. Proses selanjutnya yaitu tanah diratakan sesuai spesifikasi dengan menggunakan *bulldozer*. Pemerataan gundukan dilakukan dari sta ±600 sampai sta ±1200 dan dilakukan pembuangan gundukan sepanjang 600 meter dengan volume 11.550 m³.



Gambar 4.20. Penggalian Gundukan Area Runway Strip Menggunakan *Excavator*

4. Pemerataan Gundukan

Tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan penggalian gundukan, dilakukannya pemerataan pada gundukan menggunakan *bulldozer*. *Bulldozer* adalah alat berat konstruksi yang digunakan untuk pemerataan tanah atau material lainnya. Pada penggalian gundukan tanah, *bulldozer* memiliki fungsi yaitu untuk meratakan tanah, karena daya dorong yang dimiliki oleh alat berat ini sangat tinggi dan selain itu, *bulldozer* dapat digunakan untuk memindahkan tanah dari satu tempat ke tempat yang lain. Proses pemerataan tanah menggunakan *bulldozer* yaitu dengan cara dibajak dengan *ripper* agar permukaan tanah menjadi gembur, kemudian diratakan menggunakan *blade*.



Gambar 4.21 Pemerataan gundukan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang kegiatan yang terjadi di lapangan yaitu:

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan pengamatan yang Taruna/i lakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tentang laporan permasalahan mengenai penggalian tanah pada pekerjaan pembangunan jalan akses masuk dan pekerjaan galian tanah gundukan di *runway strip* yaitu:

1. Berdasarkan permasalahan pertama, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggalian tanah pada pembangunan jalan akses masuk Bandar Udara Arung Palakka Bone guna sistem irigasi di area persawahan tersebut menjadi tidak terhambat, agar pembangunan jalan akses masuk bandar udara segera terselesaikan dan pergerakan pada jalan akses Bandar Udara Arung Palakka Bone menjadi lancar.
2. Berdasarkan permasalahan kedua, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat gundukan di luar area *runway strip* pada sta ± 600 sampai sta ± 1200 perlu dilakukannya perbaikan dengan penggalian gundukan. Gundukan yang merupakan *obstacle* harus diratakan dengan tujuan untuk peningkatan keselamatan dan keamanan penerbangan, untuk peningkatan lebar *runway strip*, dan untuk mencegah terjadinya genangan air di area *runway strip*.

5.1.2 Kesimpulan Umum

Selama kegiatan *On The Job Training* berlangsung, baik pada sisi darat (*landside*) maupun sisi udara (*airside*), terdapat beberapa kesimpulan umum yang di dapat oleh Taruna/i, yaitu:

1. Dengan berlangsungnya kegiatan *On The Job Training*, Taruna/i dapat mengerti dan mengamati hal-hal yang tidak bisa di dapatkan saat proses pembelajaran di Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Dengan berlangsungnya kegiatan On The Job Training, Taruna/i dapat melihat langsung bagaimana kondisi yang ada di dunia kerja secara nyata dan keadaan yang sangat berbeda dengan kondisi saat belajar teori dan praktek di Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Terlaksananya kegiatan On The Job Training ini dapat menambah wawasan Taruna/i yang mendalam tentang fasilitas-fasilitas yang ada di Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone.

5.2 Saran

Selama kegiatan *On The Job Training* (OJT), terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis. Saran ini bisa bermanfaat untuk pembaca, akademi, dan pihak bandara yang nantinya bisa menjadi pedoman dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Permasalahan

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk permasalahan yang pertama adalah berkaitan dengan pekerjaan pembangunan jalan akses Bandar Udara Arung Palakka Bone diharapkan untuk menambah jumlah Sumber Daya Manusia dalam proses pengjerjaannya agar jalan akses segera terselesaikan karena jalan tersebut merupakan jalan utama Bandar Udara Arung Palakka Bone.

Kemudian untuk saran pada permasalahan yang kedua, berkaitan dengan pekerjaan galian gundukan di area *runway strip* diharapkan agar ditambahnya alat berat berupa *excavator* agar proses pengjerjaannya lebih cepat terselesaikan.

5.2.2 Saran Umum

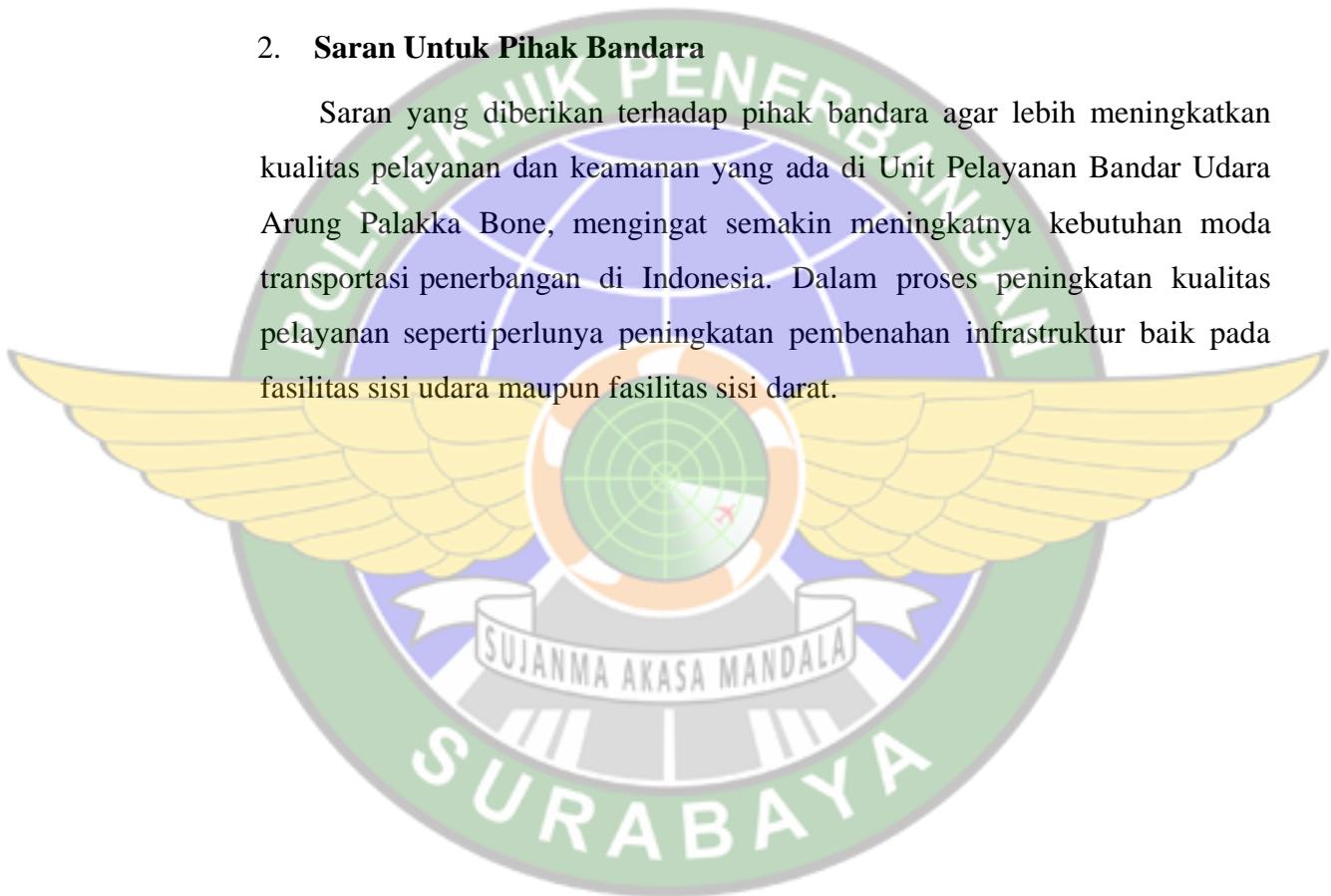
Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT), tentunya adapun saran untuk pihak akademi maupun pihak bandara, antara lain:

1. Saran Untuk Pihak Akademi

Saran yang di berikan terhadap pihak akademi agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran Taruna/i pada saat masih di Politeknik Penerbangan Surabaya. Dibutuhkannya jam praktikum yang lebih banyak agar menunjang kegiatan *On The Job Training* menjadi lebih terampil saat berada di lapangan.

2. Saran Untuk Pihak Bandara

Saran yang diberikan terhadap pihak bandara agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan yang ada di Unit Pelayanan Bandar Udara Arung Palakka Bone, mengingat semakin meningkatnya kebutuhan moda transportasi penerbangan di Indonesia. Dalam proses peningkatan kualitas pelayanan seperti perlunya peningkatan pembenahan infrastruktur baik pada fasilitas sisi udara maupun fasilitas sisi darat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman *On The Job Training* Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya tahun 2020.

Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 118 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Bandar Udara Arung Palakka Bone di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Pasal 219 Tentang Fasilitas Bandar Udara.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139(*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

Aeronautical Information Publication (AIP) Bandar Udara Arung Palakka Bone.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknik Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (*Advisory Circular CASR Part 139-23*).

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/78/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. Annex 14 – Aerodromes Volume 1. 2013.

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian *On The Job Training*

Nama : Adella Erika Cahyani

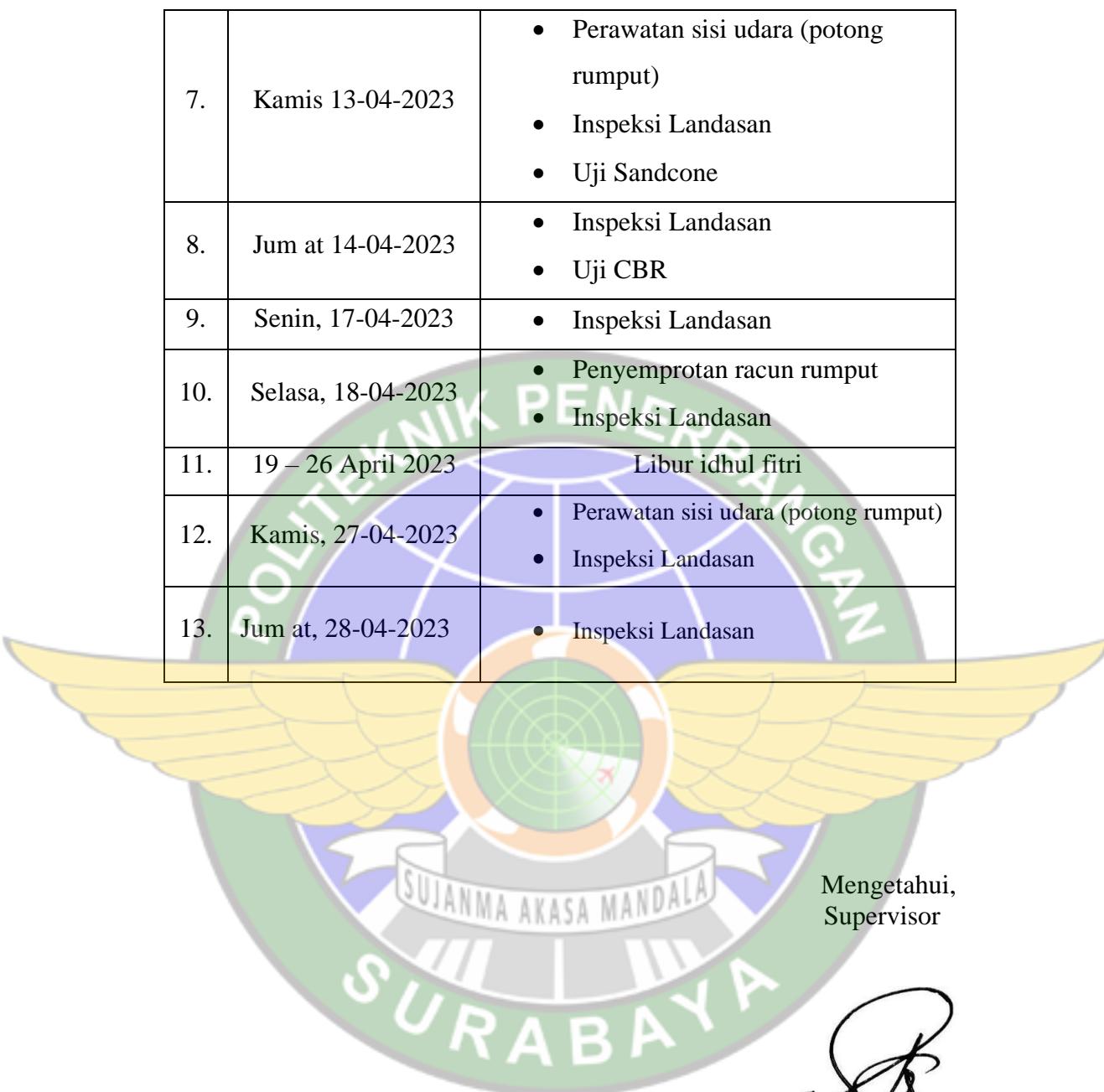
NIT : 30721003

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone

Bulan : April

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1.	Rabu, 05-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Perawatan sisi udara (potong rumput)• Survey Lokasi Bandara Baru
2.	Kamis 06-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Pengenalan Bandara
3.	Jum at, 07-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
4.	Senin, 10-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Perawatan sisi darat (perbaikan plafon)
5.	Selasa, 11-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Perawatan sisi darat (pengecatan plafon)• Inspeksi Landasan
6.	Rabu 12-04-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Diskusi Kegiatan OJT

7.	Kamis 13-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan sisi udara (potong rumput) • Inspeksi Landasan • Uji Sandcone
8.	Jum at 14-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan • Uji CBR
9.	Senin, 17-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
10.	Selasa, 18-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penyemprotan racun rumput • Inspeksi Landasan
11.	19 – 26 April 2023	Libur idhul fitri
12.	Kamis, 27-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan sisi udara (potong rumput) • Inspeksi Landasan
13.	Jum at, 28-04-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan



Mengetahui,
Supervisor



Sahir, SE ,M.Si.

Penata (III/c)

NIP. 19750325 200003 1 001

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian *On The Job Training*

Nama : Adella Erika Cahyani

NIT : 30721003

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone

Bulan : Mei

No.	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1.	Senin, 01-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
2.	Selasa, 02-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan rumput• Kerja bakti• Inspeksi Landasan
3.	Rabu, 03-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
4.	Kamis, 04-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
5.	Jum at, 05-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
6.	Senin, 08-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
7.	Selasa, 09-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
8.	Rabu, 10-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Pembersihan Lingkungan
9.	Kamis, 11-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan
10.	Jum at, 12-05-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi Landasan• Pembersihan Lingkungan

11.	Senin, 15-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan Marka Runway • Inspeksi Landasan
12.	Selasa, 16-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan • Pembersihan Lingkungan • Pemotongan Rumput
13.	Rabu, 17-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan • Pembersihan Lingkungan Rumah Dinas (Pemotongan Rumput)
14.	Kamis, 18-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
15.	Jum at, 19-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan • Diskusi Bersama Supervisor
16.	Senin, 22-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
17.	Selasa, 23-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
18.	Rabu, 24-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
19.	Kamis, 25-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
20.	Jum at, 26-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
21.	Senin, 29-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan • Inspeksi Bangunan Terminal
22.	Selasa, 30-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan
23.	Rabu, 31-05-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Landasan

Mengetahui,
Supervisor

Sahir, SE ,M.Si.

Penata (III/c)

NIP. 19750325 200003 1 001

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian *On The Job Training*

Nama : Adella Erika Cahyani

NIT : 30721003

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone

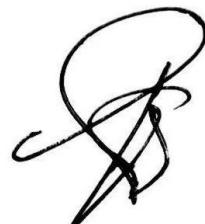
Bulan : Juni

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1.	Kamis, 01-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
2.	Jum'at, 02-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
3.	Sabtu, 03-06-2023	Libur
4.	Minggu, 04-06-2023	Libur
5.	Senin, 05-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
6.	Selasa, 06-06-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi <i>runway</i>• Pemeliharaan fasilitas sisi udara (petomongan rumput)
7.	Rabu, 07-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
8.	Kamis, 08-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
9.	Jum'at 09-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
10.	Sabtu, 10-06-2023	Libur
11.	Minggu, 11-06-2023	Libur
12.	Senin, 12-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>
13.	Selasa, 13-06-2023	Inspeksi <i>runway</i>



14.	Rabu, 14-06-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi runway • Pemeliharaan fasilitas sisi udara (petomongan rumput)
15.	Kamis, 15-06-2023	Inspeksi runway
16.	Jum'at, 16-06-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi runway • Kerja bakti
17.	Sabtu, 17-06-2023	Libur
18.	Minggu, 18-06-2023	Libur
19.	Senin, 19-06-2023	Inspeksi runway
20.	Selasa, 20-06-2023	Inspeksi runway
21.	Rabu, 21-06-2023	Inspeksi runway
22.	Kamis, 22-06-2023	Inspeksi runway
23.	Jum'at, 23-06-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi runway Briefing (diskusi bersama Supervisor)
24.	Sabtu, 24-06-2023	Pengecatan workshop
25.	Minggu, 25-06-2023	Pengecatan workshop
26.	Senin, 26-06-2023	Inspeksi runway
27.	Selasa, 27-06-2023	Inspeksi runway
28.	Rabu, 28-06-2023	Inspeksi runway
29.	Kamis, 29-06-2023	Libur Idhul Adha
30.	Jum'at, 30-06-2023	Inspeksi runway

Mengetahui,
Supervisor



Sahir, SE ,M.Si.

Penata (III/c)

NIP. 19750325 200003 1 001

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian *On The Job Training*

Nama : Adella Erika Cahyani

NIT : 30721003

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone

Bulan : Juli

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1.	Senin, 03-07-2023	Inspeksi runway
2.	Selasa, 04-07-2023	Inspeksi runway
3.	Rabu, 05-07-2023	Inspeksi runway
4.	Kamis, 06-07-2023	Inspeksi runway
5.	Jum'at, 07-07-2023	Inspeksi runway
6.	Senin, 10-07-2023	Inspeksi runway
7.	Selasa, 11-07-2023	Inspeksi runway
8.	Rabu, 12-07-2023	Inspeksi runway
9.	Kamis, 13-07-2023	Inspeksi runway
10.	Jum'at, 14-07-2023	Inspeksi runway
11.	Senin, 17-07-2023	Inspeksi runway
12.	Selasa, 18-07-2023	Inspeksi runway
13.	Rabu, 19-07-2023	Libur
14.	Kamis, 20-07-2023	Inspeksi runway
15.	Jum'at, 21-07-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Senam Pagi
16.	Senin, 24-07-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Perbaikan Brush Cutter

17.	Selasa, 25-07-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi runway • Pengukuran Elevasi
18.	Rabu, 26-07-2023	Inspeksi runway
19.	Kamis, 27-07-2023	Inspeksi runway
20.	Jum'at, 28-07-2023	Inspeksi runway
21.	Senin, 31-07-2023	Inspeksi runway



Sahir, SE ,M.Si.

Penata (III/c)

NIP. 19750325 200003 1 001

LAMPIRAN

Form Kegiatan Harian *On The Job Training*

Nama : Adella Erika Cahyani

NIT : 30721003

Lokasi OJT : Unit Penyelenggara Bandar Udara Arung Palakka Bone

Bulan : Agustus

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
1.	Selasa, 01-08-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Pengecatan marka runway
2.	Rabu, 02-08-2023	Inspeksi runway
3.	Kamis, 03-08-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Pengecatan marka runway
4.	Jumat, 04-08-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Pengecatan marka runway
5.	Senin, 07-08-2023	Inspeksi runway
6.	Selasa, 08-08-2023	Inspeksi runway
7.	Rabu, 09-08-2023	Inspeksi runway
8.	Kamis, 10-08-2023	Inspeksi runway
9.	Jum'at, 11-08-2023	Inspeksi runway
10.	Senin, 14-08-2023	<ul style="list-style-type: none">• Inspeksi runway• Pengecatan marka runway

11.	Selasa, 15-08-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi runway • Pemotongan rumput menggunakan brush cutter
12.	Rabu, 16-08-2023	Inspeksi runway
13.	Kamis, 17-08-2023	Libur Kemerdekaan
14.	Jum'at, 18-08-2023	Inspeksi runway



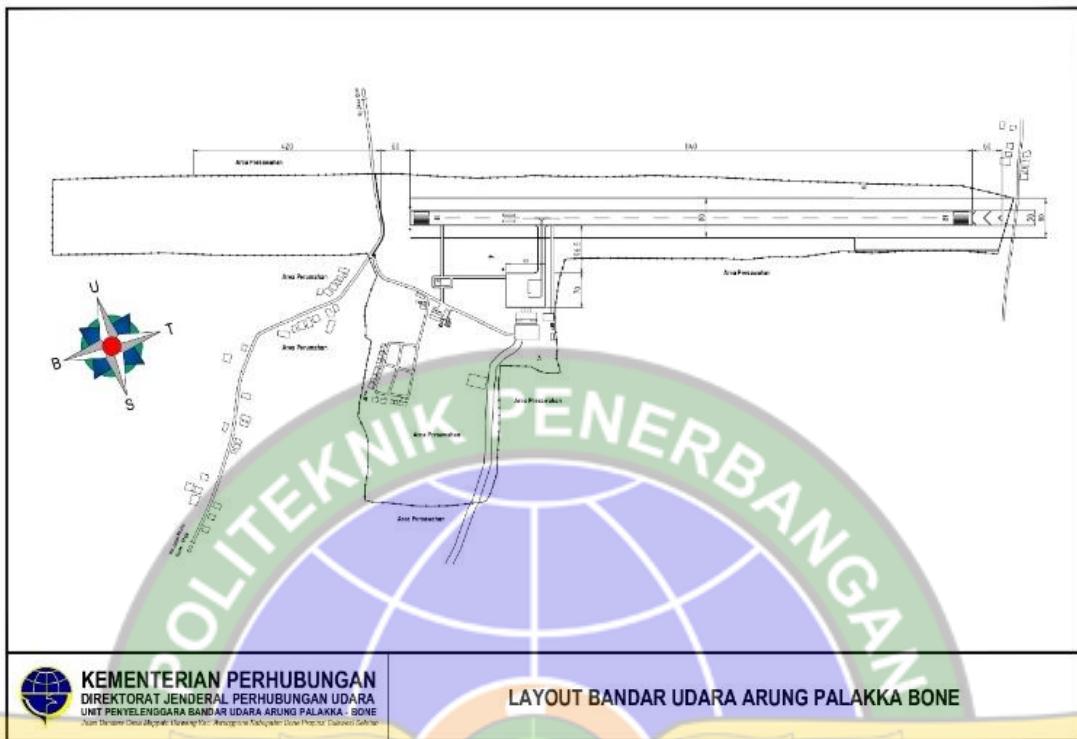
Sahir, SE ,M.Si.

Penata (III/c)

NIP. 19750325 200003 1 001

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN OJT UPBU ARUNG PALAKKA BONE

LAMPIRAN 1 : Gambar Layout Bandar Udara Arung Palakka Bone



LAMPRAN 2 : Inspeksi Runway



LAMPIRAN 3 : Pengecatan Marka (*Threshold*)



LAMPIRAN 4 : Penyiraman Racun Rumput



LAMPIRAN 5 : Pemotongan Rumput Menggunakan *Brush Cutter*



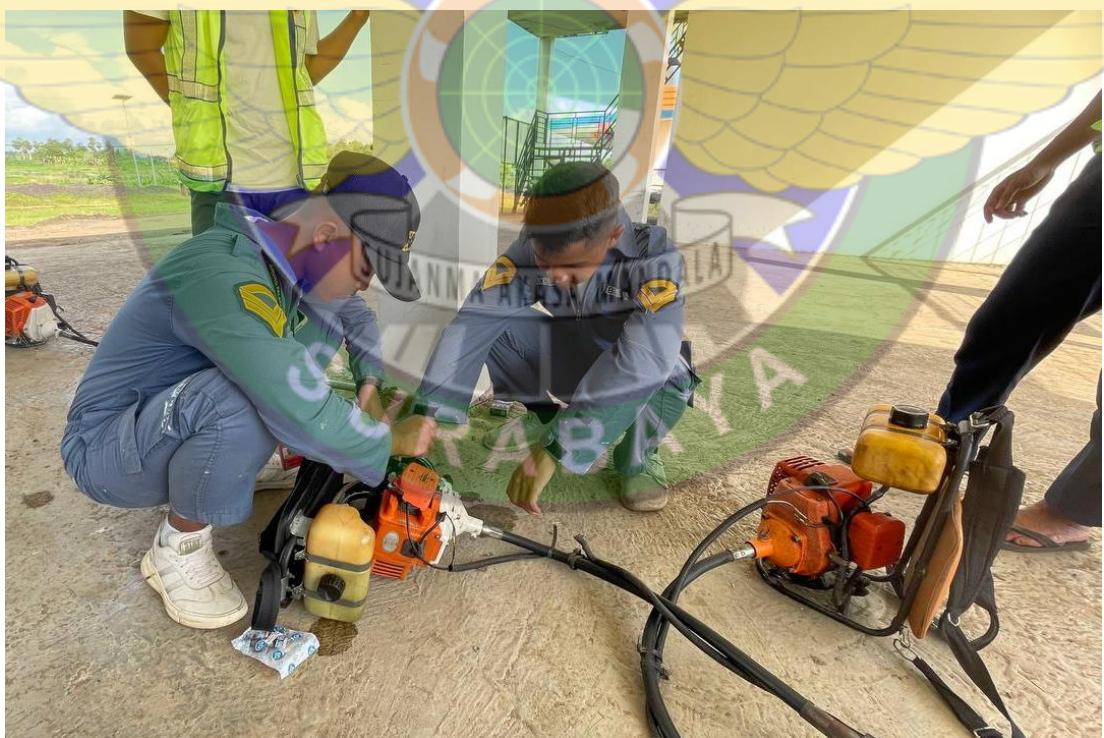
LAMPIRAN 6 : Kerja Bakti



LAMPIRAN 7 : Perbaikan Pintu Terminal



LAMPIRAN 8 : Perbaikan Brush Cutter

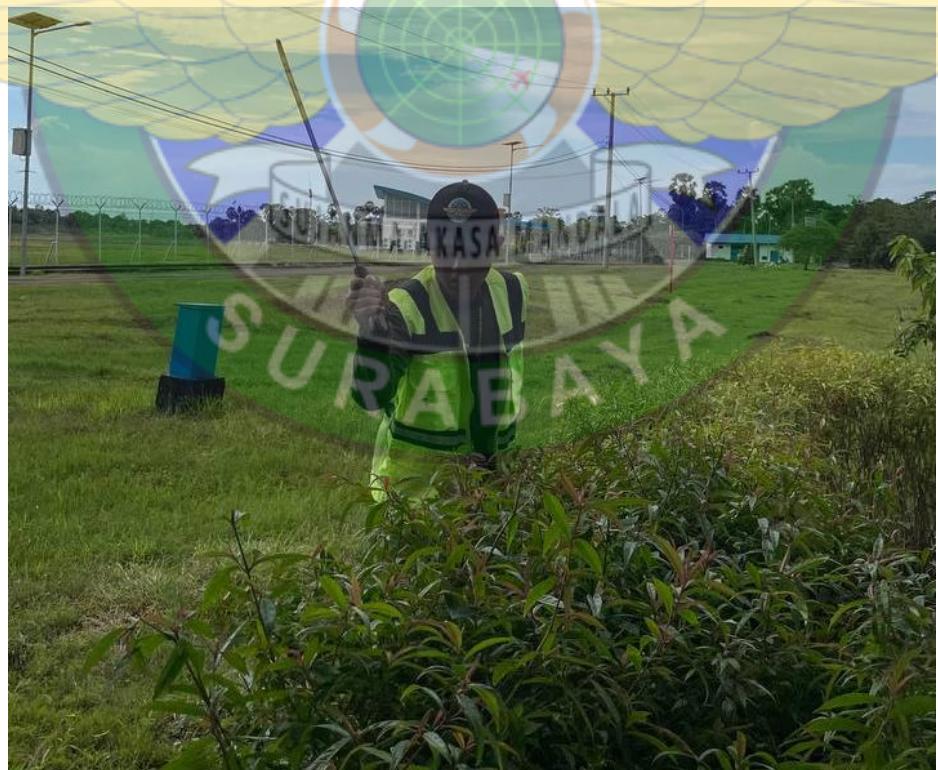


LAMPIRAN 9 : Kunjungan Dosen di Kantor UPBU Arung Palakka Bone



POLITEKNIK PENERBANGAN

LAMPIRAN 10 : Pembabatan Rumput Menggunakan Parang



LAMPIRAN 11 : Sandcone Test



LAMPIRAN 12 : Survey Bandara Bersama Supervisor



LAMPIRAN 13 : Zoom Pembekalan OJT di Kantor UPBU Arung Palakka Bone



LAMPIRAN 14 : Diskusi Bersama Supervisor



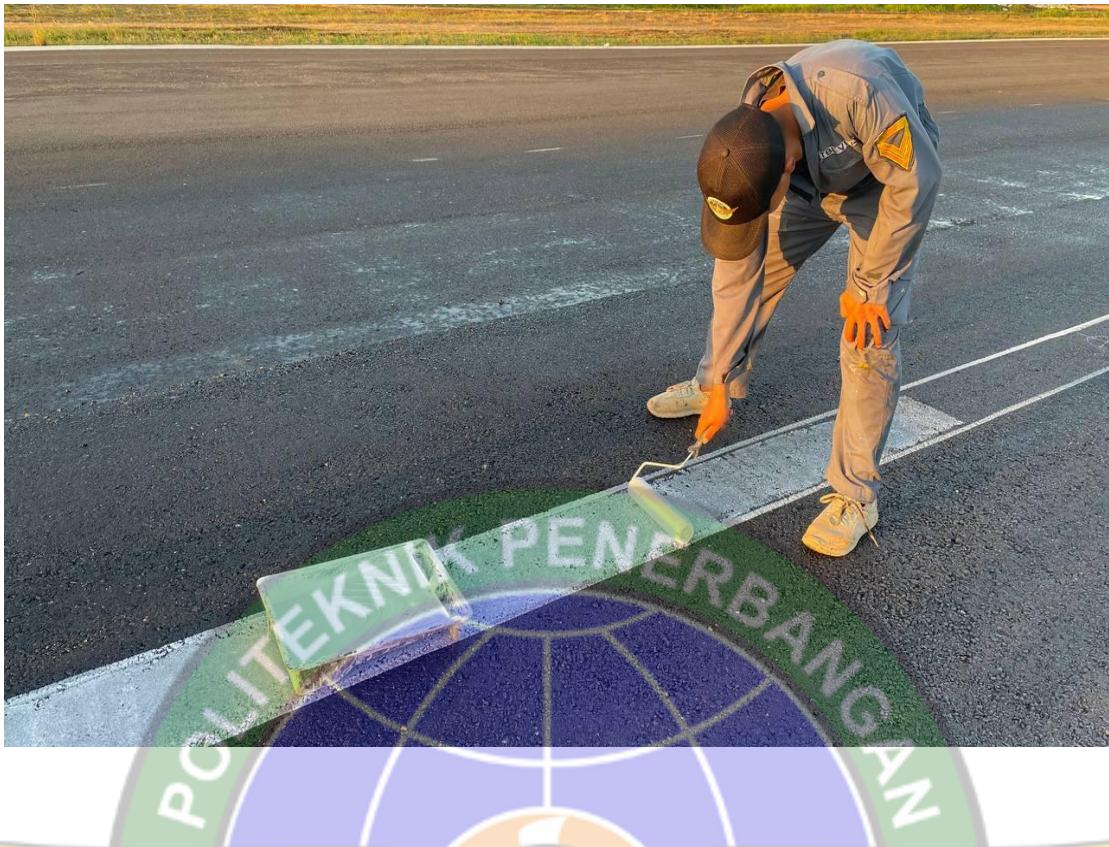
LAMPIRAN 15 : Pengukuran Centerline



LAMPIRAN 16 : Proses Pembuatan Aspal



LAMPIRAN 17 : Pngecatan Marka Runway (*Centerline*)



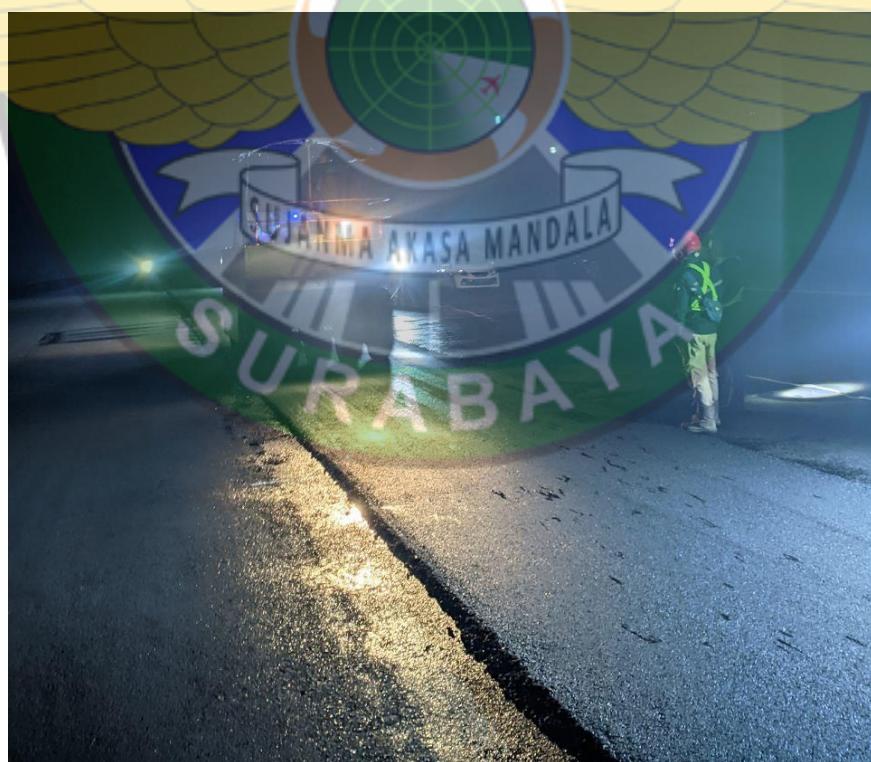
LAMPIRAN 18 : Pengukuran Elevasi



LAMPIRAN 19 : *California Bearing Test (CBR)*



LAMPIRAN 20 : *Overlay*



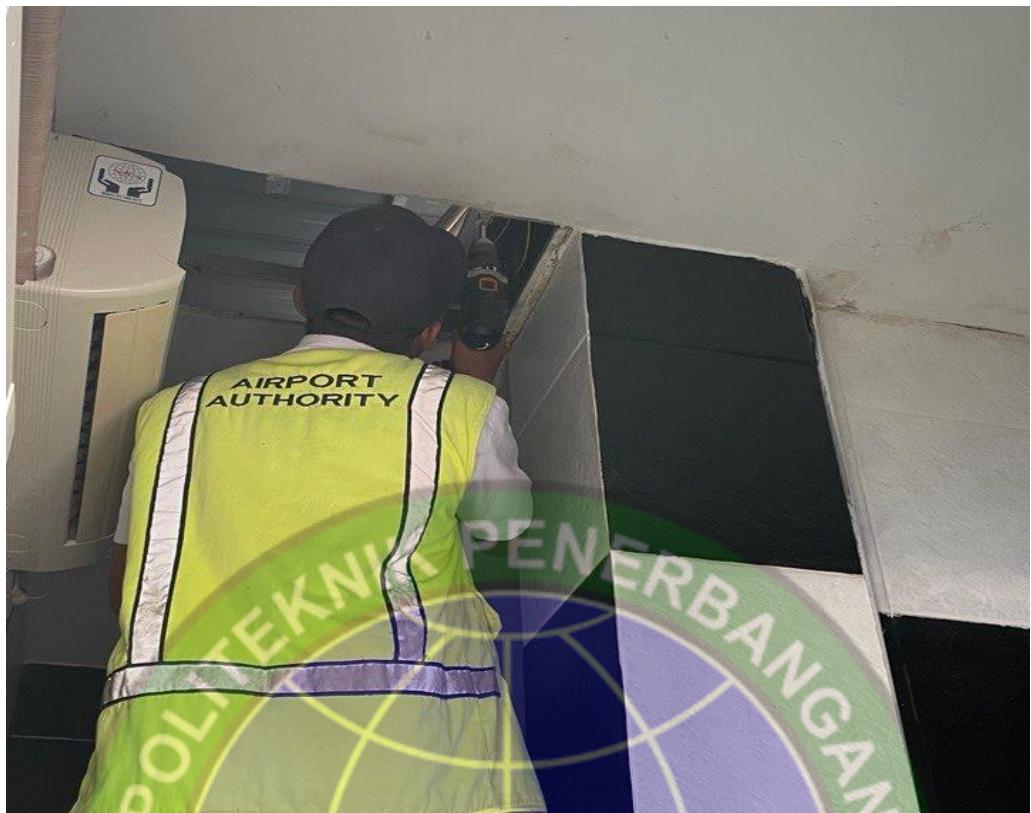
LAMPIRAN 21 : Perbaikan Lampu Jalan



LAMPIRAN 22 : Senam Pagi



LAMPIRAN 23 : Perbaikan Plafon Terminal



LAMPIRAN 24 : Pengecatan Terminal

